BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang ditarik sebagai kesimpulan-kesimpulan dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

1. **Panggung depan (*front stage*)** pengamen topeng ini semuanya mencoba untuk memaikan perannya dengan baik, peran yang dihasilkan dari wujud peniruan individu terhadap aktifitas individu lain yang dipersepsikan sebagai tokoh penghibur. Dan pada panggung depan pengamen topeng ini mental dan emosi dari individu terkonstruksikan oleh instrument-instrumen pendukung dalam. interaksi yang dilakukan oleh pengamen topeng ini lebih bersifat nonverbal.
2. **Panggung tengah (*middle stage*)** Panggung tengah merupakan area transisi pengamen topeng dari panggung belakang ke panggung depan. Panggung tengah ini ketiga informan melakukan hal yang sama dalam mempersiapkan segala hal yang dapat mendukung penampilannya ketika berada dipanggung depan, mulai dari alat-alat pertunjukan seperti topeng, kostum dan tape. Selain itu, dipanggung tengah ini juga merupakan area yang dipakai mereka untuk bertukar pikiran seputar aksesoris yang biasa mereka gunakan dalam pertujukan dan proses

belajar bagi mereka supaya memiliki mental yang kuat saat berada dipanggung depan.

3. **Panggung belakang (*back stage*)** pengamen topeng benar-benar memainkan sebuah peran yang utuh/sesungguhnya, mereka tidak seperti pada saat berada di panggung depan (*front stage*) yang menutupi keadaan mereka dengan benar-benar menunjukan karakter diri mereka yang seutuhnya. Namun ada kecenderungan dari pelaku dramaturgi disini untuk menampilkan perilaku yang biasa ia tampakan dipanggung depan pada panggung belakang ini yaitu pada momen tertentu.

5.2 Saran

1. Saran Untuk Pengamen Topeng

Untuk memberikan suguhan pertunjukan seni yang lebih dapat diterima oleh masyarakat sehingga pekerjaan sebagai pengamen topeng ini bisa memiliki nilai untuk dipandang sebagai salah satu bentuk hiburan. Dengan begitu akan menghilangkan kesan negatif dari masyarakat yang memandang pengamen topeng ini sebagai sosok yang merusak kenyamanan bagi masyarakat. Representasi suatu seni akan lebih nampak lebih memiliki keindahan bila tidak tidak menyimpang dari esensi yang ada dari kesenian tersebut. Dengan kata lain dengan memelihara ketradisionalan suatu seni akan menambah makna dari representasi sebuah seni.

2. Saran Untuk Masyarakat

Saran untuk masyarakat untuk tidak selalu memandang sebelah mata pada pengamen topeng, karena secara tidak langsung mereka selain meminta sebuah rasa iklas dari orang lain, mereka juga memiliki harapan agar ada yang bisa memberikan perhatian lebih terhadap mereka.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya:

Penelitian dramaturgi memerlukan subyektifitas yang lebih dalam pengamatan terhadap perilaku atau aktifitas dari individu. Untuk memperjelas data yang diperoleh, disarankan untuk lebih membaca referensi-referensi dari berbagai literatur baik buku dalam negeri maupun luar negeri sebagai tambahan yang lebih luas dan mendalam.